



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	08 February 2022	
Close	6,834.60	Value (Rp Triliun)	13.47
Change (point)	45.08	Volume (Miliar Lbr)	26.67
Persen (%)	0.66%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,366
Market PER (x)	19	LQ 45 Persen (%)	1.01
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell
Net Foreign		4,486	2,989

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,768.00	305.3	0.83%
Nasdaq	14,490.00	295.90	2.04%
FTSE	7,131.00	102.50	1.44%
DAX	15,482.00	239.60	1.55%
CAC 40	7,131.00	102.50	1.44%
Hangseng	24,830.00	500.50	2.02%
Nikkei 255	27,580.00	295.40	1.07%
Strait Times	3,420.00	18.30	0.54%
Yield Indo Sun 10Y	6.6844	(0.0059)	-0.09%
Yield US10Y	1.9290	(0.025)	-1.30%
VIX	19.96	(1.480)	-7.41%
Como Indx	262.13	2.640	1.01%
EI00	23.93	0.200	0.84%
USDIndx	95.55	(0.058)	-0.06%
IndoCDS	92.41	(3.273)	-3.54%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	23,756.50	555.00	2.34%
Tin (\$/ton)	43,021.00	(91.00)	-0.21%
Copper	460.25	14.15	3.07%
Oil NYMEX (\$/barrel)	89.66	0.30	0.33%
Gold (\$/tonoz)	1,836.60	8.70	0.47%
CPO (RM/ton)	5,706.00	171.00	3.00%
Natural Gas	4.03	(0.25)	-6.12%
Wood Pulp	5,340.00	60.00	1.12%
Coal NEWC (\$/ton)	220.00	(4.75)	-2.16%

Sumber : bloomberg, lqplus

Market Review

- Sepanjang perdagangan IHSG bergerak dikawasan positif yang akhirnya ditutup lonjak capai 45,08 pion menuju 6.834. Investor asing bukukan beli bersih senilai Rp1,43 Triliun, transaksi *crossing* TLKM @4.242 sejumlah Rp391 miliar, SMMA @12.266 capai Rp331 miliar dan BBKA @7.889 sejumlah Rp114 miliar. Total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp13,65 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, BBRI, ASII, ADRO, BBNI, BMRI, TLKM, ARTO, BEBS, NTBK, CPRO.
- Emiten Top Transaksi Volume : CPRO, NTBK, BIPI, IATA, PSKT, ZINC, ENRG, FREN, BCAP, BHIT, IPTV
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, BBRI, TLKM, BMRI, BBNI, ASII, ARTO, ADRO, UNTR, MDKA, BBTN.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BMRI, ASII, BBRI, TLKM, ARTO, ADRO, BBNI, BUKA, PSKT, PGAS.
- Emiten Lose % (LQ45): MEDC, HRUM, GGRM, UNVR, TINS, INNKP, ANTM, HMSP, WIKA, MIKA, CPIN.
- Emiten Lose% (Kompas100): TAPG, ESSA, DGNS, MEDC, RALS, SCMA, MYOR, HRUM, PMMP, ACES, AKRA.
- Emiten Top % : BRPT, ITMG, AMRT, TPIA, BBKA, MNCN, SMGR, UNTR, ERAA, BBTN, TLKM, TBIG, PTBA.
- Sepanjang perdagangan rabu kemarin, bursa Hongkong dan Jepang catatkan lonjakan mengekor dengan bursa AS maupun Uni Eropa. Rilis kinerja emiten pun menjadi indikator positif maupun harga spot komoditas yang mengalami kenaikan.
- Dow Jones semalam kembali melanjutkan penguatan ditutup menguat capai 305,30 poin menuju 35.768 ditopang *bargain hunting* saham-saham teknologi.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.780 Support I : 6.805 sedangkan Resistance I : 6.850 dan Resistance II: 6.870;
- Aksi Korporasi Emiten : RUPSLB : IATA, DNET, BHIT, BANK
- Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memprediksi defisit anggaran tahun ini jauh lebih kecil dari yang ditetapkan di APBN yang sebesar 4,85%. Dengan demikian tambahan utang baru juga akan turun drastis. Kinerja perekonomian yang sangat baik pada tahun lalu sehingga berhasil mencatatkan defisit jauh lebih rendah dari perkiraan. Tahun lalu, realisasi defisit berhasil turun menjadi 4,65% dari yang dipatok di APBN sebesar 5,7%. Konsolidasi fiskal bisa tetap berlanjut di tahun ini dan tahun depan defisit kembali ke titik awal sebelum pandemi yakni maksimal 3% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Ini sejalan dengan amanah UU nomor 2 tahun 2020. Alokasi belanja pada Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang tetap diberikan pemerintah di tahun ini. Nilainya memang tak sebesar tahun lalu namun APBN akan tetap fleksibel untuk memberikan tambahan jika diperlukan dalam penanganan pandemi dan pemulihan ekonomi nasional.
- News Emiten : PT Central Proteina Prima Tbk (CPRO) atau CP Prima menargetkan penjualan mencapai minimal Rp8,5 triliun dengan EBITDA sekitar Rp1 triliun dan laba bersih sekitar Rp500 miliar pada 2022. PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) menyampaikan bahwa PT Citra Palu Minerals (CPM), anak usaha yang sebanyak 96,97% sahamnya dimiliki Bumi Minerals, mendapatkan hasil positif dari aktivitas pemboran di proyek tambang emas di Poboya, Palu, Sulawesi Tengah. PT Kalbe Farma Tbk (KLBK) mengalokasikan anggaran maksimal sebesar Rp 1 triliun untuk mendanai aksi ini. Jumlah saham KLBK yang akan Kalbe beli kembali maksimal sebanyak 588 juta saham. PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) mencatat kenaikan penjualan serta laba bersih pada periode Januari-Desember 2021. Pendapatan di 2021, SIDO tumbuh 20,55% dibanding tahun sebelumnya menjadi Rp4,02 triliun, dan laba bersih melesat hingga 35% menjadi Rp1,26 triliun.
- Aksi beli investor asing dengan bukukan pembelian bersih senilai Rp1,43 Triliun ditambah lagi sentimen positif dari eksternal bursa catatkan penguatan. IHSG penutupan perdagangan kemarin ditutup level tertinggi 6.834 atau mengalami penguatan sebesar 45,08 poin. Sinyal positif dari bursa eksternal, harga spot komoditas dan rilis kinerja emiten menjadi fokus pelaku pasar. Berkurangnya kekhawatiran pasar terhadap spekulasi kenaikan suku bunga The Fed maupun pergerakan imbal hasil obligasi AS pun telah sganan. Harga spot komoditas yang mengalami penguatan hari ini CPO, emas, minyak mentah nickel. Sinyal tersebut menjadi sentimen positif ke saham-saham berbasis tambang nickel, emas, dan perkebunan. Sinyal tersebut peluang untuk IHSG kembali cetak rekor baru atau akan bergerak kisaran 6.805-6.870.
- Bow : HRUM, ANTM, IRRA, MARI, BBTN, BFIN, BUKA, AGRO, BRIS, BBYB, AKRA, PALM, TAPG.

NEWS EMIEN

BBTN – Cetak Laba Bersih 2021 Senilai Rp2,37 Triliun.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN) membukukan kenaikan pendapatan dan laba bersih pada 2021 dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan membukukan pendapatan bunga Rp25,83 triliun pada 2021, naik 2,63 persen per year on year (yoy) dari Rp25,16 triliun pada 2020. Perseroan memiliki beban lainnya hingga Rp5,52 triliun pada 2021 dari Rp4,17 triliun pada 2020. Laba operasional pun mencapai Rp3,03 triliun dari sebelumnya Rp2,32 triliun. (Sumber: Finansial.bisnis.com) Per: 20,53x

TRIM – Pefinda Revisi Peringkat Utang Jadi Stabil.

Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menegaskan peringkat idA PT Trimegah Sekuritas Indonesia (TRIM), dan MTN I-2021 masih beredar. Pefindo merevisi prospek peringkat perusahaan menjadi stabil dari negatif. Pefindo menilai kemampuan perusahaan menjaga profil kredit di tengah tekanan pandemi, termasuk penyelesaian transaksi repo bermasalah, pencapaian indikator profitabilitas memadai, dan mempertahankan posisi pasar pada setiap lini bisnis utama. (Sumber: Emitennews.com) Per: 64,05x

KRAS – Catatan Ekspor Bulanan Di Desember 2019 Tertinggi

Setelah membuka awal tahun 2022 dengan melakukan ekspor ke Pakistan, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk melanjutkan pengiriman ekspor ke negara Eropa yaitu ke Italia, kargo sudah di berangkatkan dari pelabuhan Cigading pada 30 Januari 2022. sebanyak 30.000 ton baja HRC (Hot Rolled Coil) Krakatau Steel di ekspor ke Italia sehingga total ekspor di bulan Januari 2022 menjadi sebesar 63.731 ton, atau meningkat 87% dibandingkan ekspor di bulan Januari 2021 yang sebesar 34.022 ton. (Sumber: Emitennews.com) Per: 27,96x

BSWD – Akan Rights Issue Sebanyak 1,65 Miliar Lembar Saham

PT Bank of India Indonesia (BSWD) akan menambah modal dengan memberi hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau right issue 1,65 miliar lembar. Itu dilakukan untuk memenuhi ketentuan modal inti minimum sesuai regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Rencana right issue dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 16 Maret 2022 mendatang. Setelah mengantongi restu pemegang saham, Bank of India Indonesia akan mengajukan pernyataan pendaftaran kepada OJK dengan ketentuan jangka waktu antara tanggal persetujuan RUPSLB hingga efektif pernyataan pendaftaran tidak lebih dari 12 bulan. (Sumber: Emitennews.com) Per: 13,95x.

WTON – Target Kontrak Baru 2022 Senilai Rp7,35 Triliun.

PT Wijaya Karya Beton Tbk target kontrak baru Rp7,35 triliun tahun ini, telah menyiapkan 5 strategi bisnis unggulan. Salah satunya adalah ekspansi ke Asia Tenggara. strategi pertama yang akan dilakukan adalah meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) Group dan partner strategis lainnya. Hal ini selain akan saling memberikan sejumlah benefit, juga lebih mudah dalam menjalin kerjasama yang saling membutuhkan. (Sumber: Investor.id) Per: 25,68x

KINO – Dapat Pinjaman Rp50 Miliar.

PT Kino Indonesia (KINO) mendapat suntikan modal Rp50 miliar. Fasilitas pinjaman itu, didapat perseroan dari PT Dutalestari Sentratama (DLS). Transaksi afiliasi itu, telah dilakukan pada 3 Februari 2022. Perseroan menerima pinjaman dari Dutalestari Sentratama senilai Rp50 miliar. Fasilitas pinjaman milik Kino Indonesia dari Dutalestari Sentratama tersebut untuk memaksimalkan pemanfaatan dana tersedia guna menunjang proses bisnis dalam memaksimalkan kegiatan operasional. (Sumber: Emitennews.com) Per: 27,99x

IPO – Champ Resto Harga IPO Rp850/saham

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan pernyataan efektif penawaran umum perdana saham atau initial public offering (IPO) PT Champ Resto Indonesia Tbk pada tanggal 28 Januari 2022. Perseroan akan mulai melakukan penawaran umum sebanyak 433.333.400 lembar saham atau setara 20 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga Rp850 per lembar pada tanggal 2 hingga 4 Februari 2022. sebanyak 166.666.800 lembar merupakan saham biasa baru. Dari pelepasan saham baru ini perseroan akan meraup dana Rp141,66 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

BRMS – Ada Transaksi Crossing Senilai Rp325 Miliar.

PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) pada perdagangan siang hari ini Rabu (2/2) terjadi transaksi pada pasar negosiasi di harga Rp104,8 per lembar saham. Berdasarkan data perdagangan saham Bursa Efek Indonesia (BEI) hari ini, saham BRMS terjadi satu kali transaksi sebanyak 31,1 miliar saham pada harga rata rata Rp104,8 per lembar, sehingga total nilai transaksi di pasar negosiasi itu senilai Rp325,6 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER: 101,82x

MDKA – Kasih Utang Ke Anak Usaha US\$60 Juta.

PT Merdeka Copper Gold (MDKA) bakal meminjam PT Merdeka Tsingshan Indonesia (MTI) USD60 juta. Pinjaman itu, untuk modal kerja, dan tujuan korporasi umum. Termasuk pengeluaran lebih, dan pengeluaran operasional. Jangka waktu dana pembiayaan dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan berakhir pada 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian. Lalu, tanggal jatuh pada 5 hari kerja setelah seluruh jumlah terutang berdasar fasilitas pinjaman berjangka senior telah dibayar atau dilunasi secara penuh, maupun lebih lama. (Sumber: Emitennews.com) Per: 34,35x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian TAPG Closed Price : 645 Buy Kisaran : 620-630 Support : 600 Target Jual 1 : 660 Target Jual 2 : 680</p> <p>PALM Closed Price: 685 Buy Kisaran : 665-675 Support : 650 Target Jual 1 : 700 Target Jual 2 : 720</p> <p>BFIN Closed Price: 1.265 Buy Kisaran : 1.240-1.250 Support : 1.200 Target Jual 1 : 1.330 Target Jual 2 : 1.400</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>AKRA Closed Price: 735 Buy Kisaran : 715-725 Support : 700 Target Jual 1 : 750 Target Jual 2 : 770</p> <p>EMTK Closed Price: 1.980 Buy Kisaran : 1.940-1.960 Support : 1.900 Target Jual 1 : 2.050 Target Jual 2 : 2.100</p> <p>MARI Closed Price: 400 Buy Kisaran : 392-396 Support : 390 Target Jual 1 : 420 Target Jual 2 : 440</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	KRAH	B,L,Y	27	JKSW	E	53	GTBO	L,S,Y,X
2	MDRN	E	28	MTFN	E	54	NIPS	L,Y
3	KPAL	L,Y	29	INTA	E,D,X	55	PICO	M,C,X
4	BOSS	E	30	ENVY	L,S,Y,X	56	ADMR	X
5	SULI	E	31	TAXI	E	57	BTEL	E
6	DEAL	E	32	SRIL	L	58	CNTX	E
7	CMPP	E	33	DPUM	M	59	GLOB	E
8	SUGI	L,Y	34	OCAP	E,S,X	60	TIRT	E
9	KARW	E	35	SQMI	E	61	KAYU	S,X
10	KBRI	L,S,Y,X	36	MDIA	L	62	GIAA	M,E,D,X
11	RIMO	L,Y	37	IBFN	E,D,X	63	MAGP	Y
12	SIMA	E,L,Y	38	CPRI	Y	64	DEFI	Q
13	TRAM	L,Y	39	ARGO	E	65	MGNA	E,S,X
14	SDMU	M,E,X	40	DUCK	L,Y	66	SAFE	E
15	TRIO	E	41	PLAS	L,Y	67	CANI	E
16	GOLL	B,L,C,Y,X	42	DWGL	E	68	SKYB	L,Y
17	BUVA	L,Y	43	POLY	E	69	BEEF	E
18	MABA	D,L,Y,X	44	TDPM	M,L,Y,X	70	IJKP	C
19	ALMI	E	45	MYRX	B,L,Y,X	71	ARTI	E,L
20	TRIL	L	46	UNSP	E	72	UNIT	L,Y
21	NUSA	L,Y	47	GMFI	E,D,X	73	MYTX	E
22	COWL	L,Y	48	ETWA	E	74	HDTX	E
23	WSBP	M	49	BULL	L	75	CNKO	E
24	BIKA	E	50	VIVA	L	76	TELE	E
25	LAPD	E,D,S,X	51	HOME	A,L,Y	77	FORZ	L,Y
26	OKAS	E	52	MTRA	B,L,Y,X	78	BCIP	Y

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan
C	Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
